

Judul Skripsi : **Ortografis dalam Register Seabreg SMS Gaul**

Nama : **Eli Rahmat**

Tahun : **2013**

Latar Belakang

Menurut Keraf bahasa memiliki empat fungsi, yaitu (1) sebagai alat untuk mengekspresikan diri, (2) sebagai alat untuk komunikasi, (3) sebagai alat untuk integrasi dan adaptasi sosial, (4) sebagai alat untuk kontrol sosial.

Adanya faktor-faktor sosial dan situasional yang mempengaruhi pemakaian bahasa mengakibatkan munculnya variasi-variasi bahasa dalam komunikasi lisan dan tulisan.

Komunikasi secara tulisan salah satunya menggunakan media SMS (*Short Message Service*). SMS merupakan fasilitas yang disediakan oleh operator GSM untuk mempermudah mengirim dan menerima pesan singkat. Karena adanya keterbatasan karakter inilah munculnya kreasi dari pengguna ponsel misal menuliskan kalimat dengan menyingkat dan memendekannya agar pesan yang disampaikan dapat terkirim dengan lengkap dan jelas.

Dalam perkembangannya, SMS telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Selain karena dari segi biaya relatif hemat, SMS juga sangat praktis digunakan dalam komunikasi. Para pengguna ponsel melalui media SMS sekali pun dapat mengirimkan atau menerima pesan yang sifatnya pribadi, misalnya nomor rekening bank, nomor telepon dan lain-lain dalam waktu yang relatif singkat.

Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pemakaian bahasa sms yang mencakup bentuk penyampaian bahasa yang ditinjau dari aspek ortografis serta faktor-faktor yang mempengaruhi kekhasan seabreg sms gaul.

Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang, penulis merumuskan beberapa masalah yang menarik yaitu:

1. Bagaimana wujud khas ortografis register seabreg sms gaul?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi atau menentukan wujud register seabreg sms gaul?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah diuraikan, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan wujud khas ortografis seabreg sms gaul.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kekhasan seabreg sms gaul.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis, untuk memperkaya khasanah kajian bahasa, khususnya dalam kajian linguistik struktural dan sosiolinguistik.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.

Metode dan Teknik Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu

1. Pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat, peneliti melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data yaitu kalimat ortografis dalam register seabreg SMS gaul dalam rangka memperoleh data yang diinginkan. Hasil penyimakan ini kemudian dicatat sebagai sumber data.

Langkah selanjutnya, data dipindah dalam bentuk catatan pada kartu data. Catatan tersebut kemudian dipilah-pilah antara yang sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia yang tidak sesuai. Kesemuanya itu, selanjutnya dilakukan klasifikasi berdasarkan jenis SMS.

2. Analisis data, proses menganalisis data dalam penelitian ini dimulai dari (1) mengumpulkan data dan mengklasifikasi data, yaitu data sebelum menganalisis, data yang sudah terkumpul diidentifikasi terlebih dahulu.

Langkah selanjutnya adalah (2) reduksi data, yaitu proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan simpulan. Dalam reduksi data, data yang telah diklasifikasikan diseleksi untuk memperoleh data yang banyak, kemudian dipilah dalam rangka menemukan fokus penelitian. Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, sistem ortografis dalam bahasa SMS memiliki kekhasan seperti dalam penggantian huruf, penambahan huruf, penanggalan huruf, penulisan kata, penulisan angka, dan pemakaian tanda baca. Kekhasan tersebut didasarkan pada kosakata-kosakata yang tidak lazim ditemui dalam *KBBI* dan menyimpang dari pedoman EyD bahasa Indonesia.

Setelah reduksi data, (3) sajian data, yaitu proses merakit, mengorganisasikan informasi yang ditemukan memungkinkan menarik simpulan. Dan yang terakhir adalah (4) penarikan simpulan, yang didasarkan atas pengorganisasian informasi yang diperoleh dalam analisis data.

3. Hasil analisis dipaparkan berdasarkan teknik informal, yaitu pemaparan dengan menggunakan rumusan dengan kata-kata biasa.

Kerangka Teori

1. Register yaitu pemakaian bahasa yang digunakan secara terus-menerus, yang lama-kelamaan seiring berjalannya waktu menjadi sesuatu yang unik dan khas dalam masyarakat tutur. Menurut Poedjosoedarmo (1976:3) register sebagai suatu bentuk tutur yang memiliki ciri-ciri khas sejalan dengan kekhasan penggunaannya yang tertentu. Kekhasan tersebut dapat diperoleh dengan memanfaatkan prinsip-prinsip sosiolingustik.
2. Ortografis yaitu gambaran bunyi bahasa yang berupa tulisan atau lambang; sistem ejaan suatu bahasa. Menurut Poedjosoedarmo (1976:5) dalam penelitiannya terhadap variasi bahasa, menyebut istilah ortografis dengan sistem tulis, dalam tulisan tersebut, kita dapat menganalisis apakah penulis itu selalu menepati aturan-aturan tulis standar; adakah kelainan-kelainan yang sering dibuat didalam menuliskan huruf besar, tanda punctuation (tanda bahasa), pembuatan alinea baru, didalam mengeja nama diri, kata pungut, dan lain sebagainya.
3. a. Ragam bahasa baku menurut Kridalaksana (2008:28) ragam bahasa atau dialek yang diterima atau untuk dipakai dalam situasi resmi dan yang dianggap penting

baik, seperti dalam perundangan-undangan, surat-menyurat resmi, berbicara di depan umum, dan sebagainya.

b. Nonbaku yaitu ragam bahasa atau dialek yang dianggap tidak layak digunakan dalam situasi resmi atau yang hanya digunakan dalam situasi akrab, misalnya bahasa gaul yang lazim digunakan dikalangan generasi muda di Jakarta abad ke-21.

4. Ejaan yang Disempurnakan menurut *KBBI*, ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca (2008:353).

Hasil Penelitian

A. Register sms dalam aspek ortografis

Munculnya kekhasan ortografis dalam tuturan bahasa SMS ada dua kemungkinan penyebabnya. Pertama, memang sengaja dilakukan oleh penutur untuk menciptakan suatu kreativitas bahasa. Kedua, adalah adanya kesalahan dalam penulisan atau pengetikan ketika menulis tuturan dalam suatu bahasa SMS.

B. Perubahan Kata

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa kosakata yang memiliki kekhasan ortografis berupa perubahan kata, seperti penggantian huruf vokal ke vokal; penggantian huruf konsonan ke konsonan; penggantian diftong menjadi monoftong; penambahan huruf di depan, di tengah kata dan di akhir kata; serta penanggalan huruf di depan kata, dan di tengah kata. Kekhasan tersebut muncul karena terjadi pemakaian

kosakata yang dianggap tidak baku dan menyimpang dari Pedoman EYD. Selain tidak memenuhi kriteria proses pembakuan, penyebab lainnya adalah munculnya unsur kedaerahan atau tata cara penyerapan bahasa asing yang tidak mengikuti kaidah yang berlaku.

1. Penggantian Huruf yaitu dikaji transkripsi ortografis, dimana bunyi-bunyi bahasa yang dituliskan sesuai dengan konvensi grafemis yang disepakati dengan tetap memasukkan unsur fonem dan variasi dari sebuah fonem sebagai kajian tambahan yang mendukung dari analisis data dari aspek ortografis

a. Penggantian Huruf Vokal ke Vokal

1) Huruf <i> diganti dengan huruf <e>

2) Huruf <e> diganti dengan huruf <a>

b. Penggantian Huruf Konsonan ke Konsonan

1) Huruf <s> diganti dengan Huruf <c>

2) Huruf <k> diganti dengan Huruf <q>

3) Huruf <f> diganti dengan Huruf <p>

c. Penggantian Diftong Ke Monoftong

1) Diftong <ai> diganti dengan Huruf <e>

2) Diftong <au> diganti dengan Huruf <o>

2. Penambahan Huruf yaitu

a. Penambahan Huruf Awal Suku Kata

b. Penambahan Huruf di Tengah Kata

c. Penambahan Huruf di Akhir Kata

3. Penanggalan Huruf

- a. Penanggalan Huruf di Depan Kata
- b. Penanggalan Huruf di Tengah
4. Gabungan Proses Perubahan Kata
 - a. Penggantian dan Penanggalan Huruf
 - b. Penggantian, Penambahan, dan Penanggalan Huruf

C. Penggunaan Huruf yaitu dalam SMS tata cara penulisan huruf tidak terlalu memperhatikan kaidah Ejaan yang Disempurnakan.

D. Pemakaian Tanda Baca

1. Penggunaan Simbol 'dan' (&)
2. Penggunaan Simbol Penjumlahan (+)
3. Penggunaan Simbol Penyingkat (')
4. Penggunaan Simbol Titik (.)

E. Pemakaian Simbol Angka

1. Penulisan Angka 1
2. Penulisan Angka 2
3. Penulisan Angka 3
4. Penulisan Angka 4

F. Plesetan Bahasa

G. Pemakaian Bahasa Daerah dan Bahasa Asing

1. Bahasa Daerah
 - a. Dialek Jawa
 - b. Dialek Jakarta
2. Bahasa Asing
 - a. Bahasa Inggris

b. Bahasa Arab

H. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kekhasan Register Seabreg SMS Gaul

1. *Setting and scence* (tempat tutur dan situasi) yaitu setting tempat dan waktu, scence mengacu situasi tempat dan waktu.
2. *Partipants (peserta tutur)* yaitu pengirim dan penerima
3. *Ends (tujuan tuturan)* yaitu bertujuan menyampaikan pesan singkat yang bersifat informal.
4. *Act sequence* (bentuk isi tuturan) yaitu menggunakan kata yang disingkat atau dipendekkan karena keterbatasan tempat.
5. *Key (cara tutur)* yaitu menggunakan bahasa santai dengan ragam bahasa informal dalam penulisan sms.
6. *Instrumentalities* (sarana tuturan) yaitu pemakaian bahasa sms dilakukan secara tertulis dan menggunakan bahasa nonbaku.
7. *Norms (norma tuturan)* yaitu norma atau dalam tuturan dalam beriteraksi.
8. *Genre (jenis tuturan)* yaitu pesan yang disampaikan dengan bahasa informal.

Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. SMS merupakan fasilitas yang disediakan oleh operator GSM untuk mengirim dan menerima pesan melalui media ponsel.
2. SMS dalam data penelitian ini pada umumnya menggunakan kalimat yang dipendekkan supaya dapat menghemat karakter dan biaya pengiriman. Bentuk

singkatan dalam SMS menyimpang dari bentuk singkatan yang sudah dibakukan dalam *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan*.

3. Bentuk tuturan dalam SMS memiliki kekhasan sendiri, yaitu banyak menggunakan bentuk singkat, pemakaian bahasanya cenderung beragam informal yang dipengaruhi oleh bahasa daerah dan bahasa asing.
4. Munculnya kekhasan ortografis dalam tuturan bahasa SMS ada dua kemungkinan penyebabnya. Pertama, memang sengaja dilakukan oleh penutur untuk menciptakan suatu kreativitas bahasa, apabila mengingat tuturan dalam SMS merupakan tuturan tidak resmi, sehingga jika menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku akan terkesan kaku, sebaliknya ejaan yang informal akan memberikan kesan akrab dan santai.
5. Tidak selamanya suatu kosakata dalam bahasa SMS mengalami penyimpangan dari pedoman EyD sehingga memunculkan kekhasan ortografis tersendiri, karena masih terdapat beberapa penggunaan kosakata sesuai dengan bentuk aslinya yang mengacu pada Pedoman EyD dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Namun, beberapa kosakata yang mengalami penyimpangan tersebut, disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dialek daerah dan bahasa asing, dan plesetan.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan deskripsi tentang wujud khas ortografis register sebreg SMS gaul dan mendeskripsikan faktor-faktor sosiolingustik yang berpengaruh terhadap kekhasan register seabreg SMS gaul. Penulis sangat menyadari terdapat banyak kekurangan dari penelitian ini. Dengan demikian, penulis sangat terbuka menerima saran dan kritik dari ahli sosiolingustik,

dosen, pemerhati bahasa, praktisi bahasa yang membaca penelitian ini dan tertarik terhadap kajian yang diteliti.

Selain dianalisis melalui aspek ortografis, penelitian terhadap register SMS ini sebenarnya sangat mungkin dilakukan pendekatan lainya baik dari disiplin ilmu linguistik maupun sociolinguistik, seperti aspek morfologi, aspek sintaksis, aspek leksikon, gaya bahasa, alih kode, dan *unda usuk*.

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memndorong penelitian lain yang berkaitan dengan sociolinguistik, sehingga lebih mendalam.